PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS LUBUK BUAYA KOTA PADANG

SKRIPSI

Oleh:

Andes Surya Putri

20110008

PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

PADANG

2025

PROFIL PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS LUBUK BUAYA KOTA PADANG

SKRIPSI

Oleh:

Andes Surya Putri

20110008

Sebagai Salah Satu Syarat untuk

Memperoleh Gelar Sarjana pada

Program Studi Farmasi Program Sarjana

Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

PROGRAM STUDI PROGRAM SARJANA

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

PADANG

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi	: Profil Penggunaan Obat Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang
Nama Mahasiswa	: Andes Surya Putri
Nim	: 20110008
Program Studi	: Farmasi

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan panitia sidang ujian akhir Sarjana pada Program Studi Farmasi Program Sarjana Fakultas Farmasi Universitas Muhamadiyah Sumatera Barat

Mengetahui:

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
apt. Ridha Elvina, M.Farm	apt. Isra Reslina, M.Farm
NIDN. 0328078701	NIDN. 1029048401

Menyetujui:

Pjs.Dekan Fakultas Farmasi	Ketua Program Studi Farmasi
Dedi Satria, S.Si., M.Eng., Ph.D	apt. Ridha Elvina, M.Farm
NIDN. 1030098002	NIDN. 0328078701

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan pembahas Ujian Komprehensif

Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Pada

Tanggal : 23 Februari 2026

No	Nama	Jabatan	Tandan Tangan
1.	Apt. Ridha Elvina, M.Farm	Ketua	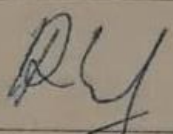
2.	Dedi Satria,S.Si, M.Eng. Ph.D	Penguji 1	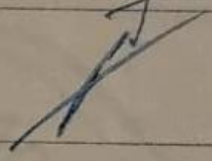
3.	Apt. Isra Reslina ,M.Farm	Penguji 2	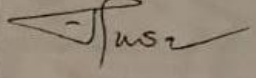
4.	Apt. Rida Rosa S.Farm, M.Farm	Penguji 3	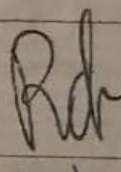
5.	Dr. Femi Earnestly, M.Si	Penguji 4	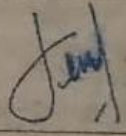

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar penghargaan, Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk : Allah ta' ala yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Kedua orang tua saya tercinta Papa Rusdi dan Mama Yurefni Dewi S.Pd yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah menghantarkan saya sampai di tempat ini, saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk Mama dan Papa tercinta.

Adik kandung laki-laki saya satu-satunya, Rizki Jaya Anugrah,terima kasih atas doa, dukungan,serta membantu material untuk memenuhi keperluan penulis dan kehadiran kalian yang selalu menguatkanku. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Terima kasih untuk teman-teman Farmasi 2020 dan Teman SMKF yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah, *see you on top Guys.*

Andes Surya Putri.! Ya saya sendiri terima kasih sudah kuat dan tidak melompat di saat ombak besar, sebagai bukti bahwa segala perjuangan, pengorbanan, dan ketekunan pada akhirnya membuahkan hasil. Terima kasih telah bertahan dan terus melangkah meski tidak selalu mudah.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

RIWAYAT HIDUP

Andes Surya Putri adalah nama penulis skripsi ini. Penulis merupakan anak Pertama dari pasangan Bapak Rusdi dan Ibu Yurefni Dewi. Penulis lahir pada tanggal 22 Desember 2001 di Padang Japang, kab 50 kota, kec. Suliki, nagari anding jorong siboka. Penulis memulai pendidikan di Sekolah Dasar pada tahun 2008 di SDN 08 Limbanang dan SDN 06 LDP Surian kec. Pantai cermin, Kab solok. dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kec. Suliki selama tiga tahun pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di SMKF Kosgoro 2 Payakumbuh, penulis menyelesaikan pendidikan di tahun 2019. Pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Farmasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Fakultas Farmasi Program Studi Farmasi Program Sarjana Farmasi.

Padang, Juli 2025

Andes Surya Putri

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PENYERAHAN HAK CIPTA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	:	Andes Surya Putri
NIM	:	20110008
Judul Skripsi	:	Profil Penggunaan Obat Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Skripsi yang saya tulis merupakan hasil karya saya sendiri, terhindar dari unsur plagiarisme, dan data beserta seluruh isi skripsi tersebut adalah benar adanya.

b. Saya menyerahkan hak cipta dari skripsi tersebut kepada Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat untuk dapat dimanfaatkan dalam kepentingan akademis.

Padang, Desember 2025

Andes Surya Putri

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin atas kehadirat Allah yang telah menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Profil Penggunaan Obat Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang". Yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Sarjana Farmasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dedi Satria, S. Si., M. Eng., Ph. D sebagai Pjs Dekan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Ibu apt. Ridha Elvina, M. Farm sebagai Ketua Program Studi Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dan sebagai dosen pembimbing Utama.
3. Ibu apt. Isra Reslina, M.Farm sebagai dosen pembimbing pendamping.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh tenaga kependidikan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan.
5. Kakak-kakak Puskesmas Lubuk Buaya Terima Kasih atas bantuan dan kerjasamanya selama pelaksanaan penelitian.
6. Bapak Rusdi Dan Ibu Yurefni Dewi S.Pd, orang tua penulis yang tercinta, atas doa, cinta, dan pengorbanan yang tiada henti dalam setiap langkah kehidupan penulis.
7. Rizki Jaya Anugerah saudara yang selalu hadir memberikan dukungan penuh, baik secara moril maupun materil
8. Atuk (Muharni) dan Enek (Erni) yang selalu sayang dan menjadi orang terdepan apapun buat saya dari lahir sampe sarjana farmasi ini.
9. Om Nedi Putra,Ante Dina Inang Sari, Ante Fitrah Murni S.Hum, Om Oskario Nanda, sepupu-sepupu tercinta terkasih dari keluarga mama dan papa yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
10. Sahabat yang senantiasa menjadi pendengar setia serta memberikan dukungan dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

11. Teman-teman seperjuangan Farmasi Angkatan 2020 atas kebersamaan dan dukungannya dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Serta orang-orang yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumbangan ilmu, khususnya dalam bidang farmasi. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan.

Padang, Desember 2025
Hormat Penulis

Andes Surya Putri

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

ABSTRAK

PROFIL PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS LUBUK BUAYA PADANG

OLEH :

Andes Surya Putri

20110008

Selama lebih dari 80 tahun terakhir, gangguan pada jantung dan sistem pembuluh darah, termasuk hipertensi, telah menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil penggunaan obat antihipertensi pada pasien di Puskesmas Lubuk Buaya Padang. Penelitian menggunakan desain deskriptif retrospektif dengan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh dari rekam medis 89 pasien hipertensi, meliputi karakteristik pasien (jenis kelamin, umur, pekerjaan), jenis obat antihipertensi, serta obat lain yang menyertai. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi serta persentase.Berdasarkan hasil penelitian terhadap 89 pasien, penderita didominasi oleh perempuan sebanyak 64 pasien (71,9%). Berdasarkan umur, kelompok umur ≥60 tahun merupakan yang terbanyak yaitu 45 pasien (50,6%), diikuti umur 51–60 tahun sebanyak 37,1%. Berdasarkan pekerjaan, Ibu Rumah Tangga (IRT) merupakan kelompok terbanyak yaitu 55 pasien (61,8%). Golongan obat antihipertensi yang paling sering diresepkan adalah *Calcium Channel Blocker* (CCB) sebanyak 49 pasien (55,1%), terdiri dari Amlodipin 5 mg (35 pasien) dan Amlodipin 10 mg (14 pasien). Untuk obat *ACE Inhibitor* sebanyak 40 pasien (44,9%), terdiri dari Kaptopril 12,5 mg (34 pasien) dan Kaptopril 25 mg (6 pasien). Selain obat antihipertensi, juga ditemukan penggunaan antidiabetes (Metformin, Glimepirid), antihiperlipidemia (Simvastatin),NSAID,vitamin/suplemen,sertaanalgesik-antipitetik kesimpulannya, penderita hipertensi didominasi oleh perempuan lansia berstatus IRT dengan penggunaan obat terbanyak adalah golongan CCB jenis Amlodipin.

Kata kunci: hipertensi, profil penggunaan obat, CCB, ACE *Inhibitor*

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

ABSTRACT

Profile of Drug Use in Hypertensive Patients at Lubuk Buaya Public Health Center Padang

BY:

ANDES SURYA PUTRI

20110008

For more than the last 80 years, disorders of the heart and vascular system, including hypertension, have been the leading cause of morbidity and mortality. This study aims to determine the profile of antihypertensive drug use among patients at the Lubuk Buaya Public Health Center in Padang. The study employed a retrospective descriptive design with a purposive sampling technique. Data were obtained from the medical records of 89 hypertensive patients, including patient characteristics (gender, age, occupation), types of antihypertensive drugs used, and other accompanying medications. Data analysis was conducted descriptively and presented in the form of frequency distributions and percentages.

Based on the research results of 89 patients, the sufferers were dominated by females with 64 patients (71.9%). Based on age, the ≥60 years age group was the most frequent with 45 patients (50.6%), followed by the 51–60 years age group at 37.1%. Based on occupation, housewives (IRT) were the largest group with 55 patients (61.8%). The most frequently prescribed class of antihypertensive drugs was Calcium Channel Blockers (CCB) with 49 patients (55.1%), consisting of Amlodipine 5 mg (35 patients) and Amlodipine 10 mg (14 patients). For ACE Inhibitor drugs, there were 40 patients (44.9%), consisting of Captopril 12.5 mg (34 patients) and Captopril 25 mg (6 patients). In addition to antihypertensive drugs, the use of antidiabetics (Metformin, Glimepiride), antihyperlipidemics (Simvastatin), NSAIDs, vitamins/supplements, and analgesic-antipyretics was also found. In conclusion, hypertensive patients were dominated by elderly females with housewife status, with the most common drug used being the CCB class, specifically Amlodipine.

Keywords: hypertension, drug use profile, , CCB, ACE *Inhibitor*

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
RIWAYAT HIDUP v
PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PENYERAHAN HAK CIPTA vi
KATA PENGANTAR vii
ABSTRAK ix
ABSTRACT x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR SINGKATAN xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Keaslian Penelitian 4
1.4 Tujuan Penelitian 7
1.5 Manfaat Penelitian 7
1.6 Ruang Lingkup Penelitian 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1 Konsep Hipertensi 9
2.1.1 Pengertian Hipertensi 9
2.1.2 Klasifikasi Tekanan Darah Pada Hipertensi 9
2.1.3 Etiologi Hipertensi 10
2.1.4 Patofisiologi Hipertensi 11
2.1.5 Manifestasi Klinis 12
2.1.6 Penyebab Hipertensi 13
2.1.7 Faktor Resiko Hipertansi 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

2.1.8 Komplikasi Hipertensi 18
2.1.9 Penatalaksanaan Hipertensi di Puskesmas 18
2.2 Tinjauan Obat Antihipertensi 25
2.2.1 Diuretik 25
2.2.2 Penghambat Saluran Kalsium (CCB) 26
2.2.3 ACE *Inhibitor* dan ARB 27
2.2.4 Beta-Blocker 27
2.2.5 Hidralazin 28
2.2.6 Minoksidil 28
2.2.7 Alpha-Blocker 29
2.3 Profil Obat Antihipertensi di Puskesmas 29
2.3.1 Jenis Obat Antihipertensi 29
2.3.2 Pemilihan Obat 29
2.3.3 Penggunaan Obat 30
2.3.4 Faktor-faktor yang Perlu Diperhatikan 30
2.3.5 Efek samping obat 30
2.3.6 Interaksi obat 30
2.4 Kerangka Konsep 31
BAB III METODE PENELITIAN 32
3.1 Desain Penelitian 32
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 32
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian 32
3.3.1 Populasi 32
3.3.2 Sampel 33
3.4 Definisi Operasional 34
3.5 Instrumen Penelitian 35
3.6 Cara Pengumpulan Data dan Prosedur Kerja 35
3.7 Analisi Data 36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 37
4.1 Karakteristik Pasien 37
4.2 Dristribusi Pasien Berdasarkan Umur 39

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

4.3 Distribusi Pasien Berdasarkan Pekerjaan 42
4.4 Pengobatan Hipertensi di Puskesmas Lubuk Buaya Padang 43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 52
5.1 Kesimpulan 52
5.2 Saran 52
DAFTAR PUSTAKA 53
LAMPIRAN 55

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 Kerangka Konsep 31
Gambar 4. 1 Distribusi Pasien Hipertensi Berdasarkan Jenis Kelamin..... 38
Gambar 4. 2. Diagram Batang Pasien Hipertensi Berdasarkan Jenis Kelamin 40
Gambar 4. 3 Diagram *Pie* distribusi Pasien Hipertensi Berdasarkan umur..... 43
Gambar 4.4 Diagram Batang distribusi Pasien Hipertensi Berdasarkan umur..... 38
Gambar 4.5 Diagram *Pie* distribusi Pasien Hipertensi Berdasarkan Pekerjaan ... 40
Gambar 4.6 Diagram Batang Pasien Hipertensi Berdasarkan Pekerjaan 43
Gambar 4.7 Obat-obat Antihipertensi yang diterima pasien di Puskesmas Lubuk Buaya 45

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

DAFTAR TABEL

Tabel 1.3 Keaslian Penelitian 3
Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi 9
Tabel 2.2 Klasifikasi Hipertensi Menurut JNC VIII 10
Tabel 2.3 Tata Laksana Hipertensi Emergensi Deangan Obat Intravena 22
Tabel 4.1 Persentase Klasifikasi Pasien Hipertensi Berdasarkan Jenis Kelamin..... 37
Tabel 4.2 Persentase Klasifikasi Pasien Hipertensi Berdasarkan Umur..... 39
Tabel 4.3 Persentase Klasifikasi Pasien Hipertensi Berdasarkan Pekerjaan..... 41
Tabel 4.4 Obat-obat Antihipertensi yang diterima pasien di Puskesmas..... 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Nama	Penggunaan pertama pada halaman
WHO	*World Health Organization*	1
TIA	*Transient Ischemic Attack*	1
Riskesdas	Riset Kesehatan Dasar	2
ASCVD	*Atherosclerotic Cardiovascular* *Aterosklerotik*	2
CCB	*Calcium Channel Blocker*	3
ARB	*Angiontensin Receptor Blocker*	3
ACEI	*Angiontensin –Converting Enzyme Inhibitor*	4
BP	*Blood Pressure*	4
ISH	*International Society of Hypertension*	4
mmHg	*Milimeter air raksa*	7
NO	*Nitric Oxide*	21
ROS	*Reactive oxygen species*	11
RAAS	*Renin-Angiontensin-aldosteron*	11
HCT	Hidroklortiazin	12
P2PTM	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	18
HMOD	*Hypertension-Mediated Organ Damage*	18
IMT	Indeks Massa Tubuh	18
DASH	*Detary Approaches to Stop Hypertension*	19

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pengumpulan Data Obat Pasien Hipertensi di Puskesmas Lubuk Buaya 55
Lampiran 2. Karakteristik Pasien 75
Lampiran 3. Surat Survey Awal 76
Lampiran 4.Surat Izin Penelitian 77
Lampiran 5. Kwitansi Pembayaran 78
Lampiran 6. Dokumentasi 79
Lampiran 7. Surat Selesai Penelitian.....73

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama lebih dari 80 tahun terakhir, gangguan pada jantung dan sistem peredaran darah, termasuk tekanan darah tinggi telah menjadi penyebab utama kematian, baik di negara-negara berkembang maupun negara maju. Hipertensi sendiri terjadi ketika penentuan ambang batas ini ditetapkan ketika tekanan darah sistolik (TDS) mencapai angka di atas 120 mmHg, atau secara stimultan, tekanan darah diastolik (TDD) melampaui 80 mmHg. Kondisi ini kerap menimbulkan perubahan fisiologis pada dinding pembuluh darah, yang kemudian memperparah peningkatan tekanan darah secara progresif [1].

Tekanan darah tinggi muncul akibat perpaduan antara faktor keturunan dan kondisi lingkungan. Risiko hipertensi dapat diklasifikasikan ke dalam dua jenis, yakni parameter yang tidak bisa diatur serta hal yang masih dapat diintervensi. Faktor-faktor yang berada di luar kendali mencakup latar belakang genetik, umur, jenis kelamin, serta ras atau etnis. Sementara itu, risiko yang dapat diminimalkan meliputi kondisi seperti diabetes, tekanan psikologis, kelebihan berat badan, kebiasaan makan yang kurang sehat, hingga penggunaan zat tertentu secara tidak semestinya [2].

Menurut *World Health Organization* (WHO), hipertensi sering disebut sebagai silent killer karena dapat berkembang tanpa gejala yang jelas namun memiliki risiko tinggi menimbulkan berbagai komplikasi serius. Jika tidak dikendalikan, tekanan darah tinggi dapat menyebabkan kerusakan pada organ vital, terutama jantung, otak, ginjal, dan mata. Hipertensi yang berlangsung lama akan menimbulkan peningkatan kebutuhan fungsional (demand) pada kerja jantung untuk memastikan perfusi darah, sehingga menyebabkan penebalan otot jantung dan akhirnya menyebabkan gagal jantung. Selain itu, Elevasi persisten pada tekanan darah merupakan faktor etiologi signifikan yang menyebabkan kerusakan vaskulatur di jaringan otak, sehingga berkontribusi pada peningkatan probabilitas terjadinya stroke dan serangan iskemik transien (TIA). Hipertensi juga berdampak pada ginjal, yaitu dengan merusak pembuluh darah kecil di dalam ginjal yang berfungsi menyaring darah, sehingga memicu Disfungsi renal berat

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

atau penyakit insufisiensi renal jangka panjang. Tidak hanya itu, tekanan darah tinggi dapat mengganggu aliran darah ke retina mata, menyebabkan gangguan penglihatan hingga kebutaan[3].

Menurut laporan WHO tahun 2021, sekitar 1,28 miliar penduduk dewasa di dunia diperkirakan hidup dengan kondisi tekanan darah tinggi. Mayoritas penderita berasal dari negara-negara berpendapatan menengah ke bawah. Di kawasan Asia Tenggara sendiri, prevalensi hipertensi pada tahun 2020 tercatat sebesar 39,9% [4].

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2020 menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai 63,22% dan meningkat hingga 69,53% pada kelompok umur 45–50 tahun. Wilayah dengan tingkat kasus terendah adalah Papua, yakni sebesar 22,2%. Di Provinsi Sumatera Barat, hipertensi menempati posisi ketiga dalam daftar sepuluh besar penyakit terbanyak, dengan jumlah kasus mencapai 248.964 orang [5].

Tingkat kejadian gambaran epidemiologis hipertensi di area Provinsial Sumatera Barat mencapai 25,1%, sementara di Kota Padang tercatat sebesar 21,7%, menempatkannya pada posisi ke-18 secara nasional. Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2023, jumlah warga yang terdiagnosis hipertensi mencapai 165.555 orang [6]. Khusus di Puskesmas Lubuk Buaya, pada tahun 2022 tercatat sebanyak 11.856 kasus hipertensi, menjadikannya sebagai fasilitas kesehatan dengan jumlah kasus terbanyak kedua di kota tersebut.

Pada pasien dengan hipertensi stadium 1, rekomendasinya adalah memulai pengobatan antihipertensi jika pasien memiliki risiko ASCVD 10 tahun sebesar 10% atau lebih tinggi dengan target tekanan darah kurang dari 130/80 untuk mencegah pasien mengalami kejadian kardiovaskular. Rekomendasinya adalah bagi pasien dengan hipertensi stadium 1 dan risiko ASCVD 10 tahun kurang dari 10% untuk melakukan tindakan modifikasi gaya hidup. Semua pasien dengan hipertensi stadium 2 sebaiknya mulai mengonsumsi obat antihipertensi untuk menurunkan tekanan darah hingga mencapai target di bawah 130/80 mm Hg, meskipun risiko ASCVD 10 tahun kurang dari 10% [7].

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di puskesmas Lubuk Buaya pada bulan Juni 2025, sebanyak 77,8% dari total pasien yang berkunjung ke Puskesmas

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Lubuk Buaya tercatat menderita hipertensi. Penyakit ini menempati peringkat ketiga sebagai penyakit terbanyak di puskesmas tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang, terlihat bahwa puskesmas ini telah berupaya memberikan pelayanan yang optimal dalam menangani pasien hipertensi. Salah satu bentuk upaya tersebut tercermin dari pemberian obat antihipertensi yang disesuaikan dengan pedoman pengobatan yang berlaku. Dalam praktiknya, profil penggunaan obat pada pasien hipertensi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi kesehatan pasien secara menyeluruh, ketersediaan obat di fasilitas kesehatan, serta tingkat kepatuhan pasien terhadap jadwal dan aturan pengobatan.

Berdasarkan data yang diperoleh, obat antihipertensi yang paling banyak digunakan di Puskesmas Lubuk Buaya seperti Amlodipine. Obat ini termasuk dalam golongan *Calcium Channel Blocker* (CCB) dan banyak diresepkan karena efektivitasnya dalam menurunkan tekanan darah serta ketersediaannya yang relatif stabil [8].

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Profil Penggunaan Obat pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian yaitu :

1. Bagaimana karakteristik pasien hipertensi rawat jalan di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang?
2. Bagaimana profil penggunaan antihipertensi pada pasien rawat jalan di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang?

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

1.3 Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Deskripsi	Penelitian Sebelumnya			Rencana Penelitian
Peneliti	Anthonius Niwa Nippon (2020)	Akram Resa Nugraha (2024)	Cici Jumianti Eka Saputri (2024)	Surya Putri A, 2025
Judul	Profil Penggunaan Obat Anti Hipertensi di Depo Rawat Jalan di Beberapa Rumah Sakit	Profil Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Rawat Inap di RSUD La Temmamala Kabupaten Soppeng	Profil Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Hapsah Kabupaten Bone	Profil Penggunaan Obat pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang
Variabel	Profil penggunaaan obat antihipertensi	Jenis kelamin, diagnosa pasien dan profil penggunaaan obat antihipertensi	Jenis kelamin, diagnosa pasien, dan regimen terapi pada pasien rawat jalan	Karakteristik pasien dan profil penggunaaan obat antihipertensi
Metode	Penelitian studi literatur, dengan cara penghimpunan data dari berbagai sumber.	Penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif, dengan desain penelitian observasional dengan menggunakan pendekatan retrospektif melalui penelusuran data sekunder yang diperoleh	Penelitian observasional atau non-eksperimental yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. pengumpulan data dilakukan secara retrospektif	Penelitian deskriptif dengan pendekatan retrospektif Data dikumpulkan dari rekam medis pasien hipertensi di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

		dari dokumen rekam medis Pasien		
Hasil	Temuan penelitian menunjukkan bahwa pada pasien rawat jalan di rumah sakit, jenis obat antihipertensi yang paling sering diresepkan berturut-turut adalah golongan antagonis kalsium, ACE *Inhibitor*, angiotensin receptor blocker (ARB), diuretik, dan beta blocker. Selain itu, pola pengobatan yang dominan adalah terapi kombinasi, yang lebih sering digunakan dibandingkan dengan terapi tunggal.	Karakteristik pasien menunjukkan bahwa sebagian besar berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 20 orang (67,5%). Umur yang paling dominan berada pada rentang 60–64 tahun, dengan jumlah 15 pasien (46,9%). Penyakit penyerta yang paling sering ditemukan adalah gagal ginjal, diderita oleh 14 pasien (20%). Berdasarkan klasifikasi obat, yang paling umum digunakan adalah golongan penghambat kanal kalsium (CCB), khususnya amlodipin	Profil penggunaan obat berdasarkan golongan yang paling banyak adalah golongan Calcium channel blockers (CCB) sebanyak 24 (40%) jenis obat Amlodipin 10 mg sebanyak 48 (52%), dan variasi terapi yang palinga banyak adalah kombinasi terapi 32 frekuensi (53%).	hasil penelitian terhadap 89 pasien hipertensi, penderita hipertensi didominasi oleh perempuan sebanyak 71,9%, sedangkan laki-laki sebesar 28,1%. Berdasarkan umur, kelompok umur ≥60 tahun merupakan yang terbanyak yaitu 50,6%, diikuti umur 51–60 tahun sebanyak 37,1%, sedangkan umur 21–30 tahun merupakan yang paling sedikit yaitu 1,1%. Berdasarkan pekerjaan, pasien yang ibu rumah tangga (IRT) merupakan kelompok terbanyak

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

	dengan jumlah penggunaan sebanyak 57 kali (37,5%). Untuk terapi tunggal, obat yang paling sering diresepkan adalah furosemid dengan 7 catatan medis (77,7%), sementara kombinasi obat yang paling sering digunakan adalah amlodipin dan furosemid, tercatat dalam 9 rekam medis (39,1%). Dari segi evaluasi rasionalitas penggunaan obat, seluruh resep dinyatakan tepat (100%), tanpa ditemukan ketidaktepatan (0%)	yaitu 61,8%, diikuti oleh wiraswasta 13,5%, pensiunan 7,9%, dan yang paling sedikit pegawai BUMN sebesar 1,1%. Golongan obat antihipertensi yang paling sering diresepkan adalah *Calcium Channel Blocker* (CCB) berupa Amlodipin 5 mg dan 10 mg, serta kombinasi CCB dan ACE *Inhibitor*. Selain obat antihipertens, juga ditemukan penggunaan antidiabetes (Metformin, Glimepirid), antihiperlipidemia (Simvastatin, NSAID, vitamin/suplemen, serta analgesik-antipiretik.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi rawat jalan di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang.

1.4.2 Tujuan Khusus

a. Mengetahui karakteristik pasien hipertensi rawat jalan di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang, seperti umur, jenis kelamin, dan riwayat penyakit.
b. Menggambarkan profil penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang, meliputi jenis obat yang digunakan, frekuensi penggunaan, serta kombinasi obat.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi wadah bagi penulis untuk mengembangkan kemampuan akademik serta mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama masa studi. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kontribusi dalam memperluas wawasan dan pemahaman ilmiah penulis.

1.5.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai referensi ilmiah bagi dosen dan mahasiswa dalam pengembangan ilmu farmasi, khususnya yang berkaitan dengan manajemen terapi farmakologis pada pasien hipertensi. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai materi ajar pasien hipertensi, terutama dalam memahami penggunaan obat antihipertensi yang rasional dan sesuai pedoman klinis.

1.5.3 Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan bagi masyarakat mengenai pilihan terapi obat untuk menangani hipertensi.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

1.5.4 Bagi Peneliti Lain

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai referensi data dan bahan acuan dalam pelaksanaan riset lanjutan di bidang yang serupa.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada gambaran profil penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi rawat jalan di Puskesmas Lubuk Buaya, Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan profil penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Lubuk Buaya dengan menggunakan data sekunder dari alat rekam medis pasien hipertensi yang berobat di fktp puskesmas lubuk buaya dalam satu tahun terakhir. Variabel utama penelitian ini mencakup profil penggunaan obat antihipertensi, Variabel spesifik nya yaitu jenis obat antihipertensi, frekuensi penggunaan, dosis obat, karakteristik pasien dan tekanan darah pasien. Latar belakang pelaksanaan studi ini adalah tingginya angka kejadian hipertensi serta urgensi pemahaman terhadap profil pola pemberian terapi farmakologis di fasilitas layanan kesehatan tingkat pertama. Subjek penelitian mencakup pasien hipertensi yang tercatat aktif menjalani pengobatan secara rutin di Puskesmas Lubuk Buaya. Penelitian ini akan dilaksanakan di lokasi tersebut pada bulan September 2025.